

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa-siswi SMK Antartika Surabaya. Artinya semakin positif iklim sekolah maka akan semakin rendah kecenderungan *bullying* siswa, dan sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi kecenderungan *bullying* siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan kecenderungan *bullying* siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 254 siswa di SMK Antartika Surabaya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara iklim sekolah dengan kecenderungan *bullying* siswa, semakin positif iklim sekolah maka akan semakin rendah kecenderungan *bullying* siswa, dan sebaliknya semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi kecenderungan *bullying* siswa. Hasil perhitungan teknik Korelasi Product Moment Karl Pearson terhadap data variabel iklim sekolah (X) dengan data variabel kecenderungan *bullying* (Y) diperoleh hasil  $r = -0,294^{**}$  dengan  $p = 0,000$ . Taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 berarti antara iklim sekolah dengan kecenderungan *bullying* terdapat korelasi yang signifikan dan hipotesis diterima.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan turut membantu untuk membentuk iklim sekolah yang positif dengan menumbuhkan sikap toleransi, menumbuhkan rasa empati dengan cara lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan bersama seperti mengikuti kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Dengan demikian dapat meminimalisir potensi munculnya *bullying* di kalangan siswa.

##### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan semakin terbuka kepada siswa, maka persoalan-persoalan *bullying* bisa terselesaikan. Karena kedekatan ini, akan membuat siswa responsif sehingga tidak terjadi kasus-kasus *bullying*.

##### **3. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang positif dengan cara menegakkan peraturan atau sanksi yang tegas. Agar mampu memberikan efek jera bagi pelaku *bullying*, guna tidak terulang kembali kasus *bullying* dikemudian hari.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa dengan mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying* di sekolah, seperti tradisi senioritas (relasi teman sebaya), karakteristik keluarga, kematangan emosi, kepribadian individu, dan lain-lain, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku *bullying*.